

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. TOBA BARA  
SEJAHTERA, TBK.**

SKRIPSI

Oleh

RYAN ANDIKA SURI  
NIM : 15622303



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)  
PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. TOBA BARA  
SEJAHTERA, TBK.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh

RYAN ANDIKA SURI  
NIM : 15622303  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)  
PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2020**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. TOBA BARA SEJAHTERA,  
Tbk.**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

**RYAN ANDIKA SURI**

NIM. 15622303

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Juhli Edi S, SE, MM.Ak.CA.CfrA**

NIDN. 9910001426

**Hasnarika, S.Si.M.Pd**

NIDN. 1020118901 /Asisten Ahli

Mengetahui

Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, SE. M.Ak.**

NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul  
**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. TOBA BARA SEJAHTERA,  
Tbk.**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Ryan Andika Suri

NIM : 15622303

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian  
Pada Hari Senin Tanggal Tiga Belas Januari Dua Ribu Dua Puluh  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Panitia Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris

**Juhli Edi S, S.E, MM.Ak.CA. CFrA**

NIDN. 9910001426

**Charly Marlinda, S.E, M.Ak.Ak.CA**

NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota

**Ranti Utami, S.E, M.Si.Ak.CA**

NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang, 13 Januari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Ketua

**Charly Marlinda, SE, M.Ak. Ak. CA**

NIDN : 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ryan Andika Suri  
NIM : 15622303  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.33  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Pada PT. Toba Bara  
Sejahtera, Tbk

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 07 Januari 2020

Penyusun,

**RYAN ANDIKA SURI**

**NIM. 15622303**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas berkat dan limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, serta shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang kita harapkan mendapatkan syafaatnya di hari akhirat nanti.

Tak lupa, segenap rasa cinta dan kasih sayang, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang telah merawatku sedari kecil hingga ku beranjak dewasa. Teruntuk ayahku, terima kasih atas pengabdianmu kepada saya dan keluarga yang selalu mengajarkan saya akan arti kehidupan, hidup mandiri, dan mengingatkan diriku untuk selalu rendah hati. Dan buat ibuku, terima kasih telah merawat dan menjagaku dari kecil sampai dewasa, dan selalu mengerti diriku. Besar harapanku untuk menjadi anak yang sholehah dan berbakti kepada orang tuaku.

Kepada kedua adikku yaitu Jihan Azzahra Suri dan Fildzah Nabilah Suri yang selalu menjaga dan memberikan aku semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

## **HALAMAN MOTTO**

*(Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam)*

- *Nabi Muhammad SAW*

*(Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda)*

- *Albert Einstein*

*(Do right, do your best. Treat other as you want to be treated)*

- *Lou Holtz*

*(Tak Ngopi Tak Hidup, Tuhan Bersama Dengan Orang Yang Santuy)*

- *Paranormal Activity*

*(Lakukan yang terbaik dalam setiap momen yang dimiliki dan jangan pernah menyerah)*

- *Ryan Andika Suri*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Profitabilitas Pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk.” sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Akuntansi pada program Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya tanpa ada bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, Ir. M.M selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, S.E, M.Ak selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E, M.Si selaku Plt. Sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Juhli Edi Suranta S, S.E, M.M, Ak, CA., CFrA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan masukan dan tambahan ilmu atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hasnarika, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan tambahan ilmu dan pengarahan atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan, dukungan, dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak selaku Direktur pada PT. Toba Bara Sejahtera Tbk yang telah memberikan kesempatan dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada orang terdekatku, terima kasih telah menemani dan menjadi pendengar terbaikku selama proses perkuliahan sampai dengan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku yaitu Raisyah Tri Anggrayani, Ibnu Hurairah, Delfira Agusviani, Sri Puspa, dan Eka Rizki Hidayat telah memberi dukungan, dan

memberi hiburan dikala duka dan menemaniku selalu dari dulu sampai saat ini.

13. Teman-teman seperjuangan satu almameterku tercinta Pagi 1 Akuntansi angkatan 2015 yang menumbuhkan motivasi yang luar biasa.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diperlukan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, 07 Januari 2020

Hormat saya,

Ryan Andika Suri

NIM: 15622303

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1 Kegunaan Ilmiah .....	5
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Akuntansi .....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2 Bidang-Bidang Akuntansi .....	8
2.2 Laporan Keuangan .....	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	13

2.2.3 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	16
2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	20
2.3 Rasio Keuangan .....	23
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	23
2.3.2 Tujuan Rasio Keuangan .....	24
2.4 Rasio Profitabilitas .....	25
2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas .....	25
2.4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	26
2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	28
2.5 Kerangka Pemikiran.....	30
2.6 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Analisa Data Profitabilitas .....	43
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Analisis Profitabilitas PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50

5.2 Saran ..... 51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

***CURICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Neraca Dan Laporan Laba-Rugi .....	3
Tabel 4.1 Penjualan, Laba Kotor, Laba Bersih Setelah Pajak, Ekuitas, Total Aset PT. Toba Bara Sejahtera Tbk .....	43
Tabel 4.2 Rasio Profitabilitas PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Periode 2014-2018 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2014

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2015

Lampiran 3 : Laporan Neraca PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2016

Lampiran 4 : Laporan Laba/Rugi PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2016

Lampiran 5 : Laporan Neraca PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2017

Lampiran 6 : Laporan Laba/Rugi PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2017

Lampiran 7 : Laporan Neraca PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2018

Lampiran 8 : Laporan Laba/Rugi PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk Tahun 2018



## ABSTRAK

ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. TOBA BARA SEJAHTERA, Tbk

Ryan Andika Suri. 15622303. S1 Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Pembangunan Tanjungpinang. Email: [Randikasuri@gmail.com](mailto:Randikasuri@gmail.com)

Tujuan penelitian ini dilakukan Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan teori yang relevan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitan ini menunjukkan bahwa data keuangan yang terdapat di laporan neraca dan laporan laba/rugi PT. Toba Bara Sejahtera Tbk periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Untuk penjualan adanya penurunan yang signifikan terutama tahun 2018 dan mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir hanya pada tahun 2017. Dan untuk laba kotor mengalami kenaikan, tapi hanya sekali selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2018.

Untuk laba bersih setelah pajak menunjukkan fluktuasi kecuali tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami statis. Teruntuk ekuitas PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk menunjukkan peningkatan selama 5 tahun terakhir dan tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami statis. Dan begitu juga untuk total asetnya selama 5 tahun terakhir menunjukkan hasil peningkatan secara umum akan tetapi, tahun 2017 dan 2018 mengalami statis.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2014-2018. Berdasarkan gross profit margin dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat selama 2014-2017 mengalami peningkatan, dan return on equity dapat dikatakan selama periode 2014-2018 dalam keadaan kurang baik di mana tahun 2013, 2014, dan 2017 mengalami penurunan. Sedangkan, return on investment dapat dikatakan kurang baik karena, untuk tahun 2017-2018 mengalami statis sebesar 14% dan 2014-2016 mengalami penurunan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Profitabilitas, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*.

Dosen Pembimbing I : 1. Juhli Edi Suranta S., S.E, M.M. Ak, CA., CFrA

Dosen Pembimbing II : 2. Hasnarika, S.Si,M.Pd

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS PROFITABILITY IN PT. TOBA BARA SEJAHTERA, TBK**

Ryan Andika Suri. 15622303. SI Accounting. Tanjungpinang College of  
Development Economics. Email: [Randikasuri@gmail.com](mailto:Randikasuri@gmail.com)

*The purpose of this study was conducted To analyze the level of profitability at PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk. The method used in this research is descriptive quantitative method. The type of data used is secondary data obtained through literature and documentation studies. The data obtained are then processed with relevant theory so that a conclusion can be drawn.*

*The results of this research indicate that the financial data contained in the balance sheet and income statement of PT. Toba Bara Sejahtera Tbk period 2014-2018 experienced fluctuations. For sales there was a significant decrease especially in 2018 and has increased over the last 5 years only in 2017. And for gross profit has increased, but only once during the last 5 years namely 2018.*

*Net profit after tax shows fluctuation except for 2017 and 2018 experiencing static. For the equity of PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk showed an increase over the last 5 years and in 2017 and 2018 experienced static. And so also for the total assets over the past 5 years showing the results of an increase in general, however, in 2017 and 2018 experienced static.*

*The results of the discussion showed that the profitability of PT. Toba Bara Sejahtera experienced fluctuations during the 2014-2018 period. Based on the gross profit margin can be said to be good, this can be seen during 2014-2017 has increased, and return on equity can be said during the period 2014-2018 in a state of unfavorable where in 2013, 2014 and 2017 decreased. Meanwhile, return on investment can be said to be unfavorable because, for 2017-2018 it experienced a static of 14% and 2014-2016 decreased.*

*Keywords: Financial Statements, Profitability, Gross Profit Margin, Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI).*

*Supervisor I : 1. Juhli Edi Suranta S., S.E, M.M. Ak, CA., CFrA*

*Supervisor II : 2. Hasnarika, S.Si, M.Pd*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan di Indonesia sudah semakin berkembang, sejalan dengan banyaknya kebutuhan masyarakat itu sendiri. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan oleh masyarakat. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, akan tetapi sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba. Keberadaan perusahaan umumnya memberikan keuntungan untuk masyarakat, yaitu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dicapai melalui upaya yang dilakukan selama periode berjalan. Menurut (Putu Indah Purnama Sari, 2014) profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas akan mencerminkan keberhasilan dan efektivitas manajemen secara menyeluruh, dimana rasio ini akan menunjukkan pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi (Agus wibowo, 2013).

Dalam menilai profit (keuntungan) di dalam kegiatan usaha, dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan (profit).

Pada dasarnya, memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan oleh perusahaan, seperti kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan dan bukan asal untung saja.

Profitabilitas memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dari hasil rasio yang telah diakumulasi sebelumnya. Jika perusahaan dapat meningkatkan produktivitas maka perusahaan akan mendapatkan profit yang meningkat. Ada berbagai usaha dilakukan oleh perusahaan, di antaranya menggunakan teknologi modern, pengurangan biaya, melakukan merger dan akuisi, dan penggunaan sumber daya yang lebih murah.

Laba perusahaan dapat ditingkatkan apabila manajer keuangan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan peyajikan dari nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya untuk ekonomi global yang berkelanjutan.

Untuk mengetahui perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan keuntungannya, bukan hanya tergambar dari laporan keuangan saja melainkan perlu suatu analisis laporan keuangan yang sudah terbukti secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan, adapun analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh keuntungannya yaitu dengan menggunakan

rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini juga terdiri dari berbagai macam rumus yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets*, dan *return on investment*. Dan dari semua rumus-rumus tersebut memiliki peran dan kegunaannya masing-masing sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

PT. Toba Bara Sejahtera Tbk Adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk beroperasi sejak tahun 2007, yang awalnya didirikan dengan nama PT. Buana Persada Gemilang. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal,S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, energi, perkebunan, dan properti.

Di mana profitabilitas dapat dilakukan dengan menganalisis kedua laporan di bawah ini. Berikut ini tabel laporan neraca dan laporan laba-rugi tahun 2014-2018:

**Tabel 1.1**  
**Laporan Neraca dan Laporan Laba-rugi**

<b>Tahun</b>	<b>Neraca</b>	<b>Laba Rugi</b>
<b>2014</b>	<b>158.257.656,-</b>	<b>32.141.847,-</b>
<b>2015</b>	<b>127.253.438,-</b>	<b>29.817.622,-</b>
<b>2016</b>	<b>113.843.825,-</b>	<b>6.862.701,-</b>
<b>2017</b>	<b>348.338,028,-</b>	<b>51.394.071,-</b>
<b>2018</b>	<b>501.883.199,-</b>	<b>66.475.442,-</b>

*Sumber: data sekunder diolah, tahun 2014-2018*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa laporan neraca mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016, dan laporan laba/rugi mengalami penurunan yang sama yakni pada tahun 2015 dan 2016. Selain itu, selama periode 2014-2018 mengalami fluktuasi yang jumlahnya signifikan, hal ini harus diulas dan dianalisis kembali mengenai komponen dari tiap-tiap akun yang terdapat di laporan neraca dan laporan laba/rugi yang memberikan perusahaan mengalami keuntungan baik itu adanya peningkatan maupun penurunan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas berupa *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*. Alasan penulis hanya menggunakan ketiga rumus tersebut adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih khusus dan mendalami komponen yang terdapat di rumus tersebut. Adapun menurut *Gross Profit Margin* (Munawir, 2010) rasio yang mengukur efisiensi dari pengendalian harga pokok atau biaya produksinya dan dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara umum. Dan menurut (Fahmi, 2017) *Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dan *Return On Equity* merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka tanamkan di perusahaan tersebut. Terakhir adalah *Return On Investment*, menurut (Kasmir, 2015) *Return On Investment* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, dan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Berkaitan dengan hal itu , penulis tertarik untuk meneliti dengan masalah diatas dengan judul “**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT.TOBA BARA SEJAHTERA, Tbk**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut (Sujarweni, 2015) tujuan penelitian adalah apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang ingin dicapai dalam rumusan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian berisikan tentang rumusan kegunaan dari hasil penelitian, baik pengembangan ilmu pengetahuan yang empiris, baik bagi peneliti maupun lembaga kelompok masyarakat tertentu yang berkaitan dengan rekomendasi penelitian tertentu.

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Untuk memahami lebih lanjut serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori, konsep, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan analisis profitabilitas.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Memperluas wawasan serta pemikiran peneliti dalam cara berpikir ilmiah dalam bidang analisis profitabilitas, khususnya analisis laporan keuangan yaitu, analisis rasio profitabilitas.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam menilai profitabilitasnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajerial.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Sebagai bahan referensi yang berguna dalam mengadakan penelitian dan acuan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan dari suatu penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II Tinjauan pustaka berisikan hal-hal yang berkaitan dengan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang dibahas dimana hal tersebut akan dilakukan oleh peneliti yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis profitabilitas.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III Metodologi penelitian berisikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta lokasi penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian (perusahaan), serta berisikan hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat perusahaan yang akan diteliti, kegiatan perusahaan dan bahasan pokok masalah, dimana penulis melakukan analisis profitabilitas pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab selanjutnya. Serta saran-saran dari peneliti untuk peneliti sebelumnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut (Samryn, 2011) akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Sedangkan menurut (Hery, 2013) akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2009) akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang mementingkan aktivitasnya pada desain sistem pencatatan, mempersiapkan laporan keuangan yang ada, dan menginterpretasikan laporan tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan untuk diberikan informasi keuangannya kepada para pengguna informasi akuntansi dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

##### **2.1.2 Bidang-Bidang Akuntansi**

Akuntansi dibedakan menjadi akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) dan akuntansi manajemen (*Management Accounting*). Akuntansi keuangan memberikan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai eksternal. Sedangkan

akuntansi manajemen memberikan informasi akuntansi keuangan bagi kepentingan pemakai internal.

Adapun berbagai macam jenis bidang dalam akuntansi (Rudianto, 2009):

- a. Akuntansi Manajemen; Adalah bidang akuntansi yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi bagi pengambilan keputusan manajemen untuk operasi harian dan perencanaan operasi di masa mendatang.
- b. Akuntansi Biaya; Adalah bidang akuntansi dengan fungsi utamanya sebagai alat pengendalian biaya di dalam proses produksi yang dilakukan perusahaan.
- c. Akuntansi Keuangan; Adalah bidang akuntansi yang bertugas untuk menjalankan keseluruhan proses akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak eksternal perusahaan, seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas.
- d. Auditing; Adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya adalah untuk menjalankan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- e. Akuntansi Pajak; Adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya adalah untuk mempersiapkan data tentang segala sesuatu yang terkait dengan kewajiban dan hak perpajakan dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.
- f. Sistem Akuntansi; Adalah bidang akuntansi yang terfokus pada aktivitas mendesain dan mengimplementasikan prosedur dan pengamanan data keuangan perusahaan.

- g. Akuntansi Anggaran; Adalah bidang akuntansi yang memfokuskan diri pada pembuatan rencana kerja perusahaan di masa mendatang, dengan menggunakan data aktual dari masa lalu.
- h. Akuntansi Internasional; Adalah bidang akuntansi yang memfokuskan diri pada persoalan-persoalan akuntansi yang terkait dengan transaksi internasional (melintasi batas negara) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional.
- i. Akuntansi Sektor Publik; Adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan diri pada pencatatan dan pelaporan transaksi dari organisasi pemerintahan dan organisasi non-profit lainnya.

Sedangkan menurut (Hery, 2013) ada berbagai bidang-bidang akuntansi, yaitu:

- a. Pemeriksaan Eksternal (*External Auditing*); Dilakukan oleh akuntan publik/auditor eksternal, yang memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan klien.
- b. Akuntansi Umum (*General Accounting*); Melakukan pencatatan atas transaksi harian dan menyiapkan laporan keuangan.
- c. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*); Menentukan serta menyiapkan laporan harga pokok produksi. Akuntansi biaya ini lebih mengarah kepada akuntansi untuk perusahaan manufaktur.
- d. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*); Menyiapkan dan melaporkan perhitungan pajak penghasilan serta melakukan perencanaan pajak.

- e. Sistem Informasi Akuntansi (*Internal Auditing*); Auditor internal mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja unit/divisi maupun perusahaan secara keseluruhan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur.

Menurut (Jusup, 2011) ada pengelompokan di bidang-bidang akuntansi, sebagai berikut:

a. Bidang Akuntansi Publik

- Audit atas laporan keuangan (*Auditing*); Adalah bidang pekerjaan profesi akuntansi paling utama yang diberikan kepada publik (umum). Audit atas laporan keuangan adalah pemeriksaan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen bagi para investor, kreditur dan pihak luar lainnya.
- Akuntansi Perpajakan; Adalah jasa akuntan publik yang banyak dibutuhkan masyarakat.
- Konsultasi Manajemen; Adalah pemberian jasa yang meliputi aspek yang luas. Biasanya jasa ini diberikan bersamaan dengan pemeriksaan atas laporan keuangan.

b. Bidang Akuntansi Interen

- Akuntansi Beban; menganalisis beban perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan beban. Biasanya akuntansi ini ditekankan pada beban produksi, tetapi akhir-akhir ini penekanan atas beban pemasaran juga semakin meningkat.

- Peranggaran; menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan yang terinci untuk mencapai sasaran tersebut. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi.
- Perancangan Sistem Informasi; mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun eksteren.
- Audit Interen; adalah audit yang dilakukan oleh auditor intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar biasanya memiliki staf audit intern.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Definisi laporan keuangan menurut (Hery, 2016) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang data digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen untuk:

- a. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

- c. Menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diserahkan wewenang dan tanggung jawab.
- d. Menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut (Kasmir, 2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba-rugi).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari suatu proses akuntansi terhadap suatu data dan transaksi bisnis dimana dapat menunjukkan kondisi keuangan pada periode tertentu dan dapat digunakan sebagai alat informasi ekonomi untuk perusahaan baik dalam hal kondisi kesehatan keuangan maupun kinerja perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan

kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Definisi tujuan laporan keuangan menurut (Fahmi, 2017) adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam suatu moneter. Selain itu, tujuan laporan keuangan bertujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan.

Adapun menurut (Kasmir, 2015) tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- h. Informasi keuangan lainnya.



Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.

Sedangkan menurut (Hery, 2016) tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
  - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
  - b. Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
  - c. Menilai kemampuan perusahaan perusahaan dalam melunasi kewajibannya,
  - d. Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:
  - a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham,
  - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,

- c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
  - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
  4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
  5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari aspek keuangan. Selain itu, laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

### **2.2.3 Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut (Syahril Dermawan, 2013) ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yaitu:

1. Bersifat Khusus

Artinya laporan atas kejadian masa lalu atau yang telah lewat, sehingga tidak dapat dianggap sebagai laporan saat ini.

2. Bersifat Umum

Informasi disajikan kepada semua pihak atau bukan pihak tertentu, padahal masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda-beda.

3. Unsur Taksiran

Proses penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari unsur taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

4. Bersifat Konservatif

Jika ada penilaian pos tertentu yang tidak pasti maka dipilihlah alternatif yang paling kecil untuk aktiva dan pendapatan.

5. Menggunakan Istilah-istilah Teknis

Pemakai laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

6. Menggunakan Informasi Kuantitatif

Informasi yang bersifat kualitatif walaupun dapat dikuantifikasikan pada umumnya diabaikan.

7. Mengabaikan nilai waktu dari uang

Jumlah yang sama besarnya pada saat ini pasti lebih besar nilainya (daya beli) dibandingkan dengan waktu yang akan datang.

Ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan menurut (Kasmir, 2015) yaitu:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.

3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likwidasi atau realisasi dimana dalam interim report ini terdapat atau terkandung pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen yang bersangkutan.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standard nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan konsep *going concern* atau anggapan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehannya dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya. Karena itu angka

yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (*book value*) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.

3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang (dikwantifisir); misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, adanya beberapa pesanan yang tidak dapat dipenuhi atau adanya kontrak-kontrak pembelian maupun penjualan yang telah disetujui, kemampuan serta integritas dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang telah disusun sedemikian rupa terlihat sempurna dan meyakinkan. Seluruh informasi yang diperoleh dan bersumber dari laporan keuangan pada kenyataannya selalu saja terdapat kelemahan, dan kelemahan tersebut dianggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang tersaji dari laporan keuangan tersebut.

#### **2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis dan masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara sebagian maupun secara keseluruhan, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat sebagai contoh laporan perubahan modal dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2015) dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

a. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah atau jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya dan komponen yang paling mudah dicairkan.

b. Laporan Laba-Rugi

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan laba-rugi ini tergambar jumlah

pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya atau jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. laporan perubahan modal jarang dibuat jika tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat jika memang ada perubahan modal.

d. Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen dan nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan

terlebih dahulu sehingga lebih jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Sedangkan menurut (Hery, 2016) jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya sebagai berikut:

a. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Lewat laporan laba-rugi, investor dapat mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan *investee* dan kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur.

b. Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang menyajikan suatu aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu laporan yang bergantung pada bentuk perusahaan. Untuk perusahaan perorangan, ekuitas dilaporkan secara tunggal dengan menggunakan akun modal. Sedangkan untuk perusahaan



persekutuan, ekuitas dilaporkan dengan menggunakan beberapa akun modal yang disajikan secara terpisah untuk masing-masing anggota sekutu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam satu periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu laporan dasar yang tidak dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pemakai. Kreditur dan pemegang saham perlu mengetahui metode akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mencatat akun-akun laporan keuangan untuk menginterpretasikan angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan.

## **2.3 Rasio Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dapat dituangkan dalam bentuk angka-angka pada suatu periode tertentu. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling membandingkan.

Adapun menurut (Kasmir, 2015) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara

membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Pendapat dari ahli lain menyatakan bahwa rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015).

Sedangkan menurut (Fahmi, 2017) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai bagi investor.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

### **2.3.2 Tujuan Rasio Keuangan**

Menurut (Sujarweni, 2017) tujuan rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pendapat lain menurut (Kasmir, 2015) tujuan rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dan dapat menilai kemampuan perusahaan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Sedangkan menurut (Hery, 2016) tujuan rasio keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling membandingkan.

## **2.4 Rasio Profitabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Adapun menurut (Hery, 2016) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas ini juga dikenal sebagai rasio rentabilitas. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2017) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Jika semakin baik rasio profitabilitasnya maka semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal

yang digunakan untuk operasi perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

#### **2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut (Hery, 2016) yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan bahkan dari modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :

- a. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Jenis rasio profitabilitas (Kasmir, 2015) digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dan untuk beberapa periode. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, maka semakin

sempurna hasil yang akan dicapai. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. Profit Margin on Sales

Profit margin on sales merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dengan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

d. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

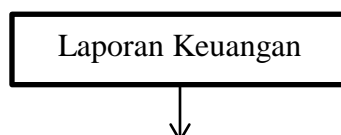
Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa sebagai berikut:

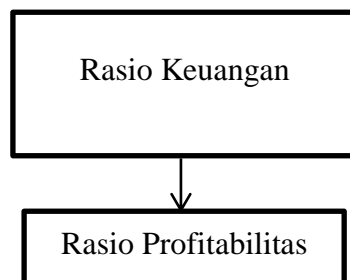
$$\text{Laba Per Saham Biasa} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**





*Sumber: (Penulis, 2019)*

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari (Barus & Leliani, 2013) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan diketahui CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011. Namun, secara parsial hanya TATO, DR, dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER, dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian dari (Saragih, 2014) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja



keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas sudah berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas yang diperoleh tiap periodenya yang memperlihatkan OPM dan ROI mengalami penurunan. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan berada dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai OPM dan ROI yang mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan rasio profitabilitas. Pengelolaan beban yang masih sangat buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan mengakibatkan labanya menurun.

Selanjutnya penelitian dari (Novitri Rahayu, 2017) dengan judul “Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas dari *return on investment* dan *return on equity* perusahaan sektor *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* yaitu Alam Sutera Realty, Tbk dan Lippo Karawaci, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas kedua perusahaan Alam Sutera Realty Tbk dan Lippo Karawaci Tbk mengalami fluktuasi selama 5 (lima) tahun. Penyebab fluktuasi pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk pada *return on investment* karena terjadi fluktuasi pada *Net Profit Margin* yang dipengaruhi oleh laba setelah pajak yang berfluktuasi dan tidak seimbang dengan peningkatan terus-menerus pada pendapatan. Sedangkan pada Lippo Karawaci Tbk faktor yang mempengaruhinya adalah perubahan laju pertumbuhan dari aset perusahaan yang

terus meningkat dari tahun ke tahun namun tidak seimbang dengan penjualan perusahaan. begitu pula dengan *return on equity* kedua perusahaan, penyebab fluktuasi adalah karena terjadi fluktuasi pada *return on investment* itu sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zoysa, 2009) dengan judul “Analisis Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Sri Lanka: Investigasi Empiris”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur kurang memuaskan. Berdasarkan Rasio Laba Kotor dan Rasio Laba Bersih, *Royal Ceramics Lanka Ltd* pada awalnya ABANS Electrical Ltd didasarkan pada ROA sedangkan Lanka Keramik Ltd pada awalnya didasarkan pada ROE. Hasil penelitian bermanfaat bagi akademik, pembuat kebijakan, praktisi dan seterusnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sheth, 2016) dengan judul “Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Terpilih”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sektor Tekstil di India berada di samping Pertanian. Tekstil adalah salah satu industri tertua di India dan memiliki kehadiran yang hebat dalam perekonomian nasional berkontribusi sekitar empat belas persen dari nilai manufaktur, penambahan, menyumbang sekitar, sepertiga dari penghasilan ahli bruto kami dan menyediakan lapangan kerja yang menguntungkan bagi jutaan orang. Di 10 besar perusahaan tekstil; Raymond Ltd. dan Reliance Ltd. dipilih untuk tujuan Penelitian. Setiap unit bisnis didirikan untuk memperoleh laba dan berkembang atas dasar itu. Karenanya rasio profitabilitas adalah rasio yang paling penting. Manajemen bisnis harus cari tahu rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan untuk mendapatkan gagasan tentang kemajuan bisnis

mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan tekstil terpilih. Tujuan dari penelitian ini dan analisis rasio profitabilitas adalah untuk membantu di seluruh kecukupan laba yang diperoleh perusahaan dan juga untuk menemukan apakah profitabilitas adalah menambah atau mengurangi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Timotius, 2017) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan uraian tentang permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif menggambarkan dan menginterrestasikan (baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat adanya efek yang terjadi atau kecenderungan sedang berkembang).

Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggunakan laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan tersebut dan menganalisis dengan menggunakan rumus sesuai penelitian yang dilakukan.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut (Sujarweni, 2015) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, atau majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah:

1. Studi Kepustakaan

Adalah teknik atau suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dan literatur, buku atau bahan tulisan lainnya yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diambil. Tujuannya adalah untuk mendapatkan landasan dari teori dari berbagai pengertian atau definisi mengenai masalah yang diteliti. Teknik ini dapat dijadikan sebagai data sekunder.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang akan diteliti dari dokumen-dokumen contoh yaitu laporan keuangan pada PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Tahapan-tahapan didalam menganalisis data pada laporan keuangan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan periode 2014-2018.
2. Membuat laporan neraca dan laporan laba-rugi dengan data laporan keuangan yang dibandingkan antara tahun dasar dengan tahun periode berjalan.

3. Menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Rasio profitabilitas yang peneliti gunakan adalah *Gross Profit Margin on Sales*, *Return On Equity*, dan *Return on Investment*. Menurut (Kasmir, 2015) rumus rasio profitabilitas yaitu:

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Net Sales}}$$

$$2. \text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$3. \text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus wibowo, S. W. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2459>
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 111–121.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (cet. 6). Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (cet. 1). Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi* (cet. 1). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (cet. 15). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Novitri Rahayu, A. (2017). *Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Pendekatan Du Pont System Pada Perusahaan Sektor Property dan Real*

*Estate Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.*

Putu Indah Purnama Sari, N. A. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 3(5).

Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Samryn, L. . (2011). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (cet. 1). Jakarta: Rajawali Pers.

Saragih, F. (2014). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I ( Persero ) Medan*. 57–68.

Sheth, C. (2016). *Profitability Analysis of Selected Banks 155*. (June), 60–62.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 25). Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi* (cet. 1). Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.

Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syahrial Dermawan, P. D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan - Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Ed. 2). Jakarta: Mitra Wacana Media.



Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Ed. I). Jakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI).

Zoysa, A. De. (2009). *Profitability analysis of listed manufacturing companies in Sri Lanka and Malaysia : An empirical investigation*. 6(34), 34–43.

## CURICULUM VITAE



Nama : Ryan Andika Suri

Tempat/ Tanggal Lahir : Bekasi / 16-September-1997

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : [randikasuri@gmail.com](mailto:randikasuri@gmail.com)

Alamat : Kp. Kolong Enam, Kijang Kota, Bintan Timur

Riwayat Pendidikan :

- SD Islam Terpadu Al-Ichwan Cikarang Utara
- SMP Islam Terpadu Al-Ichwan Cikarang Utara
- SMA Negeri 4 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang